

III. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Menurut Cresswell (2012: 4) penelitian kualitatif merupakan metode-metode yang mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap dari masalah sosial atau kemanusiaan. Dalam penelitian ini peneliti akan menyelidiki peristiwa atau proses aktivitas dari organisasi siswa intra sekolah di SMA Negeri 1 Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara, maka berdasarkan tujuan penelitian pendekatan yang dipilih adalah studi kasus.

Menurut Cresswell (2012: 20) studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Sehubungan dengan itu Bogdan dan Biklen (1998) menjelaskan ciri-ciri penelitian kualitatif meliputi; (1) mempunyai latar belakang alami sebagai sumber data atau pada konteks dari sesuatu yang utuh, (2) peneliti sendiri merupakan instrument utama dalam usaha pengumpulan data, (3) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (4) cenderung menganalisa dan induktif, (5) sangat mementingkan makna yang terkandung dalam suatu tindakan atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial.

Siklus penelitian ini melalui tiga proses yaitu perencanaan, pelaksanaan dan laporan, hal ini sesuai dengan pendapat Mukhtar (2013: 43) bahwa penelitian dipandang dari sudut proses terdiri dari tiga bagian, (1) perencanaan penelitian, (2) pelaksanaan penelitian atau proses operasional penelitian dan, (3) pelaporan penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan peristiwa, aktivitas dan proses yang muncul pada pelaksanaan budaya demokrasi dalam organisasi siswa intra sekolah di SMAN 1 Abung Semuli.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Negeri 1 Abung Semuli Kecamatan Abung Semuli kabupaten Lampung Utara. Alasan mengambil tempat penelitian ini adalah karena peneliti merupakan guru disekolah tersebut sehingga mempermudah untuk melakukan pengamatan dan observasi pada OSIS SMA Negeri 1 Abung Semuli. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua (2) bulan mulai bulan Desember 2013 sampai dengan Januari 2014.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Kata dan tindakan, merupakan sumber data utama yang dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio/vidio tape, pengambilan foto atau film.
2. Sumber tertulis, dapat berupa buku dan majalah ilmiah disertasi atau tesis yang tersimpan di perpustakaan.
3. Foto atau tentang orang atau latar penelitian.
4. Data statistik, adalah gambaran tentang kecenderungan subyek pada latar penelitian. (Maleong, 2011: 157-162)

Untuk mendapatkan data-data peranan peneliti sangat penting, adapun peranan peneliti adalah:

1. Peranan peneliti sebagai instrumen meliputi : 1) pengamatan peran serta, 2) manusia sebagai instrumen, 3) pengamatan 4) peran pengamat.
2. Wawancara dilakukan dengan usaha, peneliti hendaknya mengadakan pembicaraan informal, pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, wawancara baku terbuka, bentuk-bentuk pertanyaan, penata-urutan pertanyaan, perencanaan wawancara, pelaksanaan wawancara, strategi dan taktik berwawancara, kegiatan setelah wawancara.
3. Catatan lapangan, mencari kata-kata kunci, frase, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, mungkin gambar, sketsa, sosiogram, diagram.
4. Dokumen resmi, yang meliputi dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Dan dokumen eksternal adalah bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, bulletin, pernyataan, berita yang disiarkan media massa (Maleong, 2011: 163-219).

Data-data dari penelitian ini didapatkan dari informan-informan yaitu (1) Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, (2) tiga orang guru Pembina osis, (3) ketua OSIS, (4) sekretaris OSIS, (5) bendahara OSIS, (6) koordinator-koordinator bidang pada OSIS (7) anggota bidang.

Selain data yang didapat dari informan-informan data juga didapatkan dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan budaya demokrasi pada organisasi siswa intra sekolah di SMA Negeri 1 Abung Semuli kecamatan Abung Semuli. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan kriteria bahwa informan relevan dengan masalah penelitian ini .

Menurut Burhan Bungin (2011: 107) prosedur purposif adalah satu strategi menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif, yaitu

menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ujung tombak dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Jadi si peneliti itulah yang menjadi instrumen dalam penelitian ini (Sugiyono, 2011: 400). Peneliti sebagai instrumen penelitian mengumpulkan data-data yang dapat menunjang dalam menjawab permasalahan dalam penelitian. Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Adapun cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data adalah:

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tehnik, yaitu:

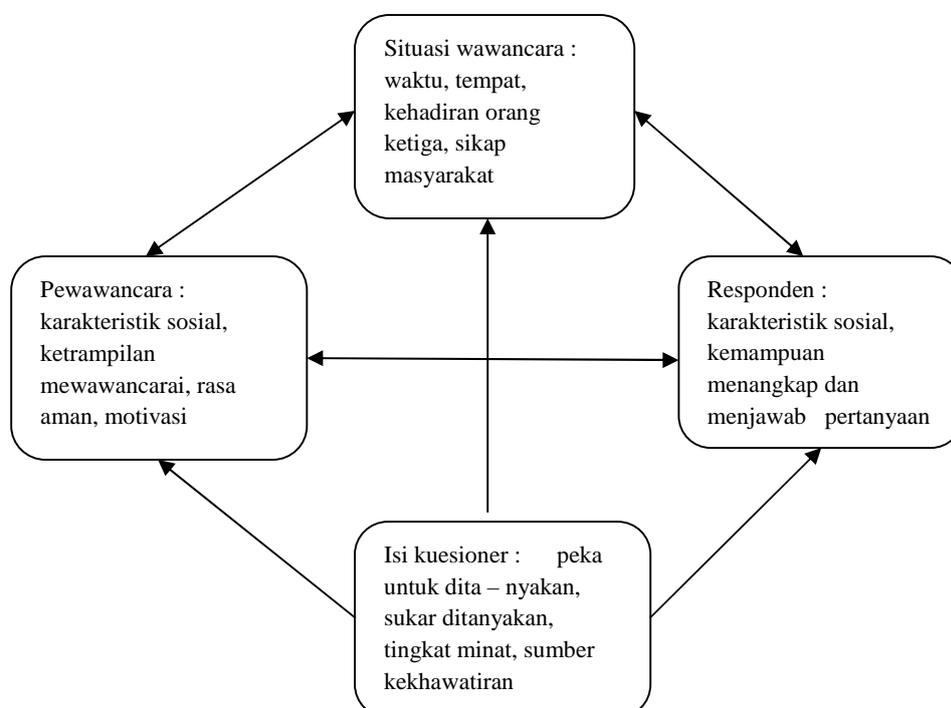
1. Wawancara (*human instrument*). Dalam proses wawancara peneliti akan menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan akan mendapatkan informasi yang mendalam dengan mengadakan wawancara *face to face* maupun dengan media komunikasi.
2. Observasi (pengamatan). Observasi dilaksanakan dalam penelitian bertujuan untuk mengamati aktivitas pendidik, peserta didik dan masyarakat sekolah dalam proses pembelajaran serta interaksi peserta didik dan pendidik dalam proses transfer pendidikan karakter dalam pembelajaran Sosiologi.
3. Dokumentasi (arsip, gambar dan lain-lain).
4. Beberapa informasi tambahan dari pihak yang kompeten di bidang penelitian khususnya penelitian kualitatif (Sugiyono, 2009: 273).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa tehnik, yaitu:

3.4.1 Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah alat utama dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Adapun wawancara yang akan dilaksanakan adalah wawancara terbuka, dengan harapan antara pewawancara dan yang diwawancarai tidak kaku dan orang yang diwawancarai tahu bahwa dia sedang diwawancarai, sehingga informan tersebut dapat memberikan informasi yang akurat sesuai dengan yang diharapkan oleh pewawancara.

Menurut Irawati Singarimbun dalam buku *Metode Penelitian Survei*: wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh yaitu : pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara (Singarimbun, 2008: 145)



Gambar 3.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi dalam wawancara Singarimbun (2008: 146).

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain kepada: (1) Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, (2) tiga orang guru Pembina osis, (3) ketua OSIS, (4) sekretaris OSIS, (5) bendahara OSIS, (6) koordinator bidang pada OSIS (7) dua orang anggota bidang.

3.4.2 Pengamatan atau Observasi

Kehadiran peneliti sebagai pengamat berperan serta atau observasi partisipasi (*participant observation*). Namun kehadiran peneliti sebisa mungkin tidak mengganggu situasi, maka diharapkan fenomena yang diteliti akan alamiah (Fatchan, 2009: 28). Menurut (Sugiyono, 2013: 311) observasi dapat digolongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, observasi aktif, dan partisipasi lengkap. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipasi moderat. Dalam observasi partisipasi moderat terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya (Sugiyono, 2013: 311).

Peneliti melakukan pengamatan dan observasi untuk memperkuat data dari hasil wawancara yang dilakukan dengan informan. Pengamatan dan observasi yang peneliti lakukan selama penelitian ini adalah dengan ikut berperan serta dalam objek penelitian.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 326) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life Histories*), ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup dan sketsa.

Dokumen menurut Guba dan Lincoln (1981: 235) dapat digunakan untuk keperluan peneliti karena alasan yang dapat dipertanggung jawabkan, yaitu: (a) merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong penelitian, (b) berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, (c) sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah dan sesuai dengan konteks penelitian, (d) relative murah dan mudah diperoleh walau hasil dicari dan ditemukan, (e) tidak reaktif, sehingga tidak sulit ditemukan, (f) hasil pengkajian isi, akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang sedang diteliti.

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Tidak semua dokumen memiliki kredibilitas tinggi yang sesuai dengan permasalahan penelitian, maka peneliti akan mencermati dari dokumen-dokumen yang ada yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Moleong (2012: 217-219), dokumen dapat dibedakan menjadi dua yaitu: (1) dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Maksud mengumpulkan dokumen pribadi ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor disekitar subjek penelitian. (2) dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu, sedangkan

dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga social, misalnya majalah, buletin, pernyataan dan berita yang disiarkan media massa.

Berdasarkan pendapat dari Moleong maka peneliti melakukan studi dokumentasi pada dokumen resmi internal berupa intruksi, aturan, kebijakan, pengumuman dan lain lain yang dikeluarkan oleh SMA Negeri 1 Abung Semuli dan lembaga pemerintah.

3.5 Teknik Analisis Data

Hasil wawancara dari informan penulis lakukan analisis data secara kualitatif, guna mengungkapkan budaya demokrasi pada organisasi intra sekolah di SMA Negeri 1 Abung Semuli kecamatan Abung Semuli. Analisis data kualitatif adalah melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis data dilakukan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan, terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena serta hubungan keterkaitannya.

Menurut Sugiyono (2013: 334) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2013: 334) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis berdasarkan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992: 20). Ada empat komponen yang dilakukan dalam model ini, yaitu pengumpulan data, reduksi, display, verifikasi. Dari keempat komponen ini saling berinteraksi dan membentuk suatu siklus analisis penelitian sebagai berikut.

1. Data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat. Catatan lapangan berisi informasi yang ada dilapangan.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data situasi sosial dalam penelitian ini difokuskan pada hasil wawancara dengan informan, observasi dan dokumentasi.

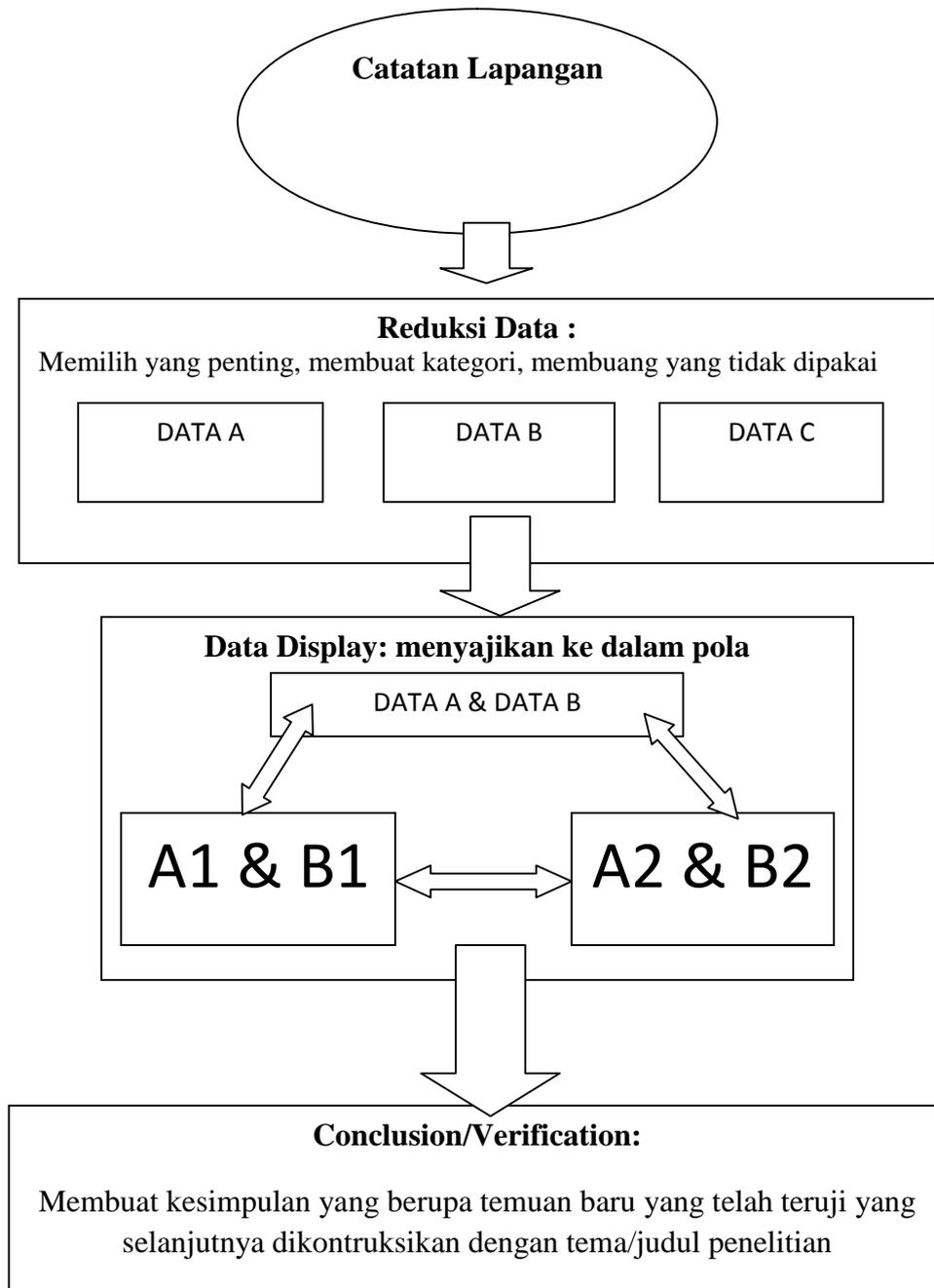
3. Display Data

Setelah data direduksi maka langkah berikutnya adalah mendisplay data, proses ini dengan menyajikan data dalam bentuk pola sesuai dengan fokus penelitian. Dengan mendisplay data akan memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, sehingga lebih mudah untuk ditarik kesimpulan.

4. Verifikasi atau Membuat Kesimpulan

Membuat kesimpulan yang berupa temuan baru yang teruji dan dikonstruksikan dengan tema penelitian.

Reduksi data, display data dan conclusion/verifikasi yang akan dilakukan oleh peneliti mengacu pada pendapat Sugiono (2013: 338) yang dapat ditunjukkan pada gambar 2 berikut.



Gambar 3.2 Ilustrasi: Reduksi data, display data, dan conclusion/verifikasi dimodifikasi dari Sugiyono (2013: 338).

Berdasarkan gambar 3.2, yang akan dilakukan peneliti berdasarkan catatan lapangan melakukan reduksi data yaitu dengan memilah data dan membuang data yang tidak terpakai, kemudian data disajikan kedalam pola dan disesuaikan dengan fokus penelitian selanjutnya diambil kesimpulan yang berupa hasil temuan baru.

Teknik analisis data dalam penelitian adalah teknik induktif-konseptualistik, yaitu berdasarkan informasi empiris yang diperoleh dibangun suatu konsep atau proporsi kearah pengembangan suatu teori substantif. Analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara dan pengamatan direkam dan didokumentasikan dalam bentuk tulisan.

Penulisan data dalam teks naratif dibuat secara jelas dan singkat serta komunikatif sehingga dapat dipahami oleh pembaca yang ingin memperoleh gambaran tentang apa yang terjadi pada objek penelitian. Dalam penyajian temuan, peneliti akan menampilkan secara rinci dan menarik dalam bentuk penjelasan dan diagram.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengecekan kredibilitas (*credibility*) dan auditabilitas (*audibility*). Pengecekan kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi sumber. Menurut Patton dalam (Moleong, 2012: 330) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Peneliti akan melaksanakan triangulasi dengan sumber dengan jalan:

- (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
- (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan baik dari siswa, guru dan wakil kepala sekolah;
- (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pengecekan anggota (*member check*), dalam penelitian yang dilakukan dengan menunjukkan data atau informasi, termasuk interpretasi peneliti, yang telah disusun dalam format catatan lapangan tersebut mendapat komentar dari informan untuk melengkapi informasi lainnya yang dianggap perlu. Komentar dan tambahan informasi tersebut dilakukan hanya kepada informan yang diperkirakan oleh peneliti sebagai saksi kunci. Diskusi dengan teman sejawat yang menurut peneliti memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, agar data dan informasi yang telah dikumpulkan dapat didiskusikan dan dibahas agar dapat menyempurnakan data penelitian. Pengecekan audibilitas data dalam penelitian ini dengan melakukan konsultasi dengan pembimbing tesis.